



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3777-3795

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Gaya Hidup Hedonime, Penggunaan *Fintech*, Pengetahuan Keuangan Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2022-2023)

Winda Tya Losa<sup>1✉</sup>, Qristin Violinda<sup>2</sup>, Dhea Rizky Amalia<sup>3</sup>

Universitas PGRI Semarang

Email: [windagtr28@gmail.com](mailto:windagtr28@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup hedonisme, penggunaan fintech, pengetahuan keuangan dan financial self efficacy terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2022-2023. penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS 23. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme (X1), Penggunaan fintech (X2), Pengetahuan keuangan (X3), dan Financial self efficacy (X4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) Universitas PGRI Semarang.

Kata kunci: *pengelolaan keuangan mahasiswa, gaya hidup hedonisme, penggunaan fintech, pengetahuan keuangan, financial self efficacy.*

## Abstract

This research aims to determine the influence of a hedonistic lifestyle, use of fintech, financial knowledge and financial self-efficacy on the financial management of 2022-2023 PGRI Semarang University students. This research uses multiple linear regression analysis methods. The number of samples used in this research was 100 respondents. The data collection technique uses a questionnaire and hypothesis testing uses SPSS 23. Based on the results of this research, it shows that the hedonistic lifestyle (X1), the use of fintech (X2), financial knowledge (X3), and financial self-efficacy (X4) simultaneously have a positive effect and significant impact on student financial management (Y) at PGRI University Semarang.

Keywords: *Student Financial Management, Hedonistic Lifestyle, Use of Fintech, Financial Knowledge, Financial Self Efficacy.*

## PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia dewasa ini belum cukup banyak yang terbiasa melakukan pengelolaan keuangan pribadi secara baik. Banyak diantara masyarakat yang masih sulit dan tidak melakukan pengelolaan keuangan pribadi mereka, karena kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang berpendidikan, juga belum mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Mahasiswa rata-rata mengeluarkan uang untuk sekedar mendapatkan keinginan mereka, dan sulit mengelola keuangan pribadi mereka sendiri (Natalia. dkk, 2019).

Mahasiswa merupakan salah satu penerus generasi muda yang akan membangun Indonesia di masa yang akan datang, yang berada pada tingkat usia dewasa yang paling mudah terpengaruh oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat beradaptasi terhadap teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh kalangan anak muda (Pulungan, Koto, and Syahfitri 2018).

Sebagai mahasiswa, seseorang telah diberikan kebebasan untuk menentukan waktu bermain, waktu belajar, bahkan termasuk dalam mengelola keuangan (Yadika, 2018). Kehidupan mahasiswa yang sebagian besar sudah tinggal jauh dari orang tua (tinggal di kost atau kontrakan) seharusnya sudah mampu mengelola keuangan bekalnya sendiri agar kebutuhan keuangan dalam perkuliahan terpenuhi dengan baik (Simamora, 2019). Namun, kebanyakan mahasiswa sekarang justru tidak peduli dan acuh terhadap keuangan mereka sehingga menyebabkan pengelolaan keuangan dikalangan mahasiswa masih sangat buruk.

Di era revolusi industri 5.0 membawa perkembangan teknologi yang terus meningkatkan otomatisasi dan digitalisasi yang dapat digunakan dalam peran manusia, Dimana sekarang khususnya pada mahasiswa yang mayoritasnya adalah pengguna digital,

secara tidak sadar hal tersebut berdampak pada gaya hidup hedon untuk mengikuti kenikmatan dan kesenangan seperti *online activity, traveling, preferensi* hiburan seperti menonton konser, bioskop, membeli barang bermerk dan berkelas, mengonsumsi makanan cepat saji, nongkrong di mall, restoran dan café guna memperoleh kesenangan dan kebebasan yang merasa ingin dianggap membutuhkan pengakuan atau pujian di sekitarnya (Riyadhoh dkk, 2016).

Dengan banyaknya layanan keuangan online apabila tidak memperhatikan pengetahuan keuangan akan berpengaruh pada pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang dimaksud yakni, menurut Rusmawati (2014) pengetahuan tentang mengelola keuangan bagi mahasiswa merupakan hal yang penting karena akan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran agar dapat sesuai dengan kebutuhan serta dapat menjadi acuan di masa yang akan datang.

Untuk memperkuat penelitian ini, saya melakukan sebuah mini riset kepada 40 Mahasiswa Upgris sebagai responden. Jawaban penelitian ini terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Berikut hasil mini riset yang telah saya lakukan :

Tabel 1.1

Hasil Mini Riset Pada Mahasiswa Upgris

No	Indikator	Jumlah Mahasiswa	Hasil
1.	Gaya Hidup Hedonisme	40	47%
2.	Penggunaan <i>Fintech</i>	40	47%
3.	Pengetahuan Keuangan	40	48%
4.	<i>Financial Self Efficacy</i>	40	32%
5.	Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	40	52%

*Sumber : Data yang telah diolah 2024*

Berdasarkan hasil mini riset dengan 40 responden pada mahasiswa Universitas PGRI Semarang menunjukkan bahwa ada permasalahan pengelolaan keuangan mahasiswa yang kurang baik karena dari hasil mini riset diatas, hal ini dapat dibuktikan hasil dari indikator pertanyaan sebesar 52% mahasiswa memilih kurang setuju dalam mengatur keuangan diri sendiri, yang dimana mereka kurang bisa menyisihkan uang untuk ditabung dan membuat anggaran pengeluaran serta pemasukan; 47% dari indikator pertanyaan gaya hidup hedonisme mahasiswa memilih setuju karena mahasiswa berfikir kesenangan (hidup hanya sekali), mereka menghabiskan uang dengan membeli barang mewah untuk mengikuti trend terbaru dan di pamerkan di sosial media agar terlihat keren; 47% dari indikator pertanyaan penggunaan *fintech* mahasiswa memilih setuju, karena mereka merasa mudah melakukan sistem pembayaran online dan layanan keuangannya mempermudah melakukan transaksi; 48% dari indikator pertanyaan pengetahuan

keuangan mahasiswa memilih netral bahwa mereka ragu memiliki perencanaan dan pemahaman tanggung jawab untuk mengelola keuangan yang lebih baik dalam masalah keuangan sehari-hari; 32% dari indikator pertanyaan *financial self efficacy* mahasiswa memilih sangat setuju bahwa mereka memiliki sifat kurangnya kepercayaan diri yang tinggi dalam membuat keputusan keuangan pribadinya terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Berikut adalah gap penelitian terhadap variabel – variabel yang mempunyai pengaruh pengelolaan keuangan mahasiswa adalah hedonisme. Variabel gaya hidup hedonisme pada peneliti sebelumnya oleh Parmitasari et al., (2018) yang menyimpulkan hedonisme juga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Dan menurut Pulungan et al., (2018) gaya hidup hedonisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan,

Selain hedonisme, variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah penggunaan *fintech*. Variabel penggunaan *fintech* pada peneliti sebelumnya oleh Haqiqi & Pertiwi, (2022) Finansial Teknologi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siskawati dan Ningtyas (2022) yang

menunjukkan bahwa Finansial Teknologi berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh dilakukan oleh Khofifa, Wahyuni dan Subaida (2022) menyatakan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan.

Selain penggunaan *fintech*, variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah pengetahuan keuangan. Variabel pengetahuan keuangan pada peneliti sebelumnya oleh Azizah (2018), Sandi, dkk (2020), dan Budiono (2020) mengungkapkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Menurut Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019), Budiono (2020), Amanah dkk., (2016), menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

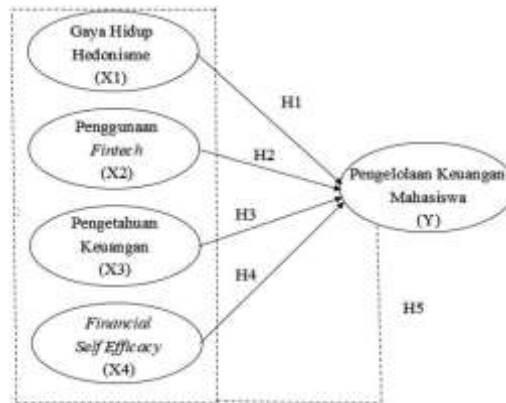
Selain pengetahuan keuangan, variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah *financial self efficacy*. Variabel *financial self efficacy* pada peneliti sebelumnya oleh Arofah (2021), Widiawati (2020), dan Fatimah (2019) menyatakan bahwa *financial self efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, hal tersebut sama seperti yang dikatakan Suwatno et al., (2020) *financial self-efficacy* sangat berpengaruh terhadap kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan diatas dan menurut beberapa permasalahan yang dapat

diidentifikasi seberapa besar pengaruh gaya hidup hedonisme, penggunaan *fintech*, pengetahuan keuangan, dan *financial self efficacy* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kerangka konseptual yang bisa digambarkan untuk menerangkan hubungan antar variabel, yaitu :

Gambar 1. Kerangka konseptual



Gambar 1 diatas mengindikasikan yakni: gaya hidup hedonisme, penggunaan *fintech*, pengetahuan keuangan, *financial self efficacy* sebagai variable bebas (X), variable terikat (Y) yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 1. Gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gaya hidup hedonisme memiliki dampak yang kuat dan mempengaruhi perubahan keuangan generasi milenial. Dimana sebagian besar semua aktifitas kehidupan diarahkan hanya pada kesenangan hidup, sebagian besar waktunya biasanya dihabiskan di luar rumah. Lebih banyak waktu dan uang yang dihabiskan untuk bermain, lebih senang pada keramaian yang berpusat di kota, sering menghabiskan uang untuk membeli barang mahal untuk memuaskan keinginannya, gayanya cenderung mengikuti orang lain dan menjadi pusat perhatian merupakan keinginan utamanya. Sehingga perilaku hedonisme tersebut akan berdampak pada kemampuan mengelola keuangan yang rendah.

H1 : Diduga gaya hidup hedonisme berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

### 2. Penggunaan *fintech* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Financial teknologi dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran akan keuangan mereka, meningkatkan disiplin dalam pengelolaan

keuangan, dan mengurangi perilaku konsumtif yang tidak sehat. *Fintech* juga dapat membantu mahasiswa dalam mencapai ketahanan keuangan jangka panjang dengan memberikan alat dan informasi yang dibutuhkan.

H2 : Diduga penggunaan *fintech* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

3. Pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengetahuan keuangan sangat diperlukan oleh setiap individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Saat seseorang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik, individu akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang cerdas. Sehingga semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya.

H3 : Diduga pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

4. *Financial self efficacy* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

*Financial self efficacy* bisa diartikan kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri bahwa dirinya mempunyai kapabilitas dalam mengelola keputusan keuangan dan mampu menentukan keputusan yang efisien. *Financial self efficacy* ini juga dianggap sebagai tindakan dalam mencapai sesuatu yang dapat mengubah manajemen keuangan dimasa yang akan datang menjadi lebih baik.

H4 : Diduga *financial self efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

5. Gaya hidup hedonisme, penggunaan *fintech*, pengetahuan keuangan dan *financial self efficacy* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gaya hidup hedonisme dikalangan mahasiswa dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari, melalui kebiasaan yang cenderung ingin hidup mewah, dengan kondisi keuangan yang tidak memadai sebisa mungkin mahasiswa tetap mengikuti arus modernitas yaitu melalui penggunaan barang-barang berkelas, gaya berpakaian, dandanan yang sesuai dengan style kekinian sehingga menciptakan image sebagai mahasiswa berkelas.

*Financial technology* atau disebut dengan *fintech* merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi terhadap perilaku keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan *fintech* untuk mengelola keuangan dengan lebih fleksibel. Yang dimana penggunaan *fintech* dapat meningkatkan tingkat keuangan dan kemandirian keuangan mahasiswa. *fintech* juga dapat memainkan peranan penting dalam memperbaiki perilaku keuangan dan meningkatkan ketahanan keuangan mahasiswa.

Pengetahuan keuangan adalah salah satu faktor bahwa setiap individu membutuhkan pengetahuan keuangan untuk dapat mengelola keuangannya, sehingga mampu membuat keputusan yang efektif terhadap pengaturan keuangan pribadi.

*Financial self Efficacy* merupakan rasa keyakinan seseorang atas kapasitasnya untuk mengelola keuangannya dengan baik serta untuk mencapai tujuan-tujuan keuangannya. Ketika tingkat keyakinan seseorang tinggi, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga semakin tinggi *Financial self Efficacy*, maka individu tersebut akan semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Pengelolaan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab seseorang dalam kelangsungan hidupnya dimasa depan, dengan melakukan pengendalian dan pengolahan keuangan secara efektif dan efisien pada kegiatan sehari-hari. Individu yang melek keuangan akan mampu menggunakan keuangannya dengan bijaksana dan tanggung jawab.

H5 : Diduga gaya hidup hedonisme, penggunaan *fintech*, pengetahuan keuangan, *financial self efficacy* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan pada Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2022-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2022-2023 sejumlah 4.481 mahasiswa. peneliti menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi kesalahan 10%.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner data primer yang diisi oleh 100 responden secara online. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan kriteria penelitian : Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Analisis data penelitian menggunakan software SPSS 23. Menggunakan uji instrumen meliputi Uji validitas (*Convergent Validity, Average Variance Extracted (AVE), Discriminant Validity*), Uji reliabilitas (Cronbach's Alpha, Composite Reliability, *R-Square, F-Square, Estimate For Path Coefficient*). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Uji asumsi klasik (Uji normalitas, Uji multikolinieritas, Uji heteroskedastisitas, Analisis regresi linear berganda). Uji hipotesis (Uji persial (T), uji simultan

(F), uji koefisien determinasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Penelitian ini jumlah data responden yang didapat oleh peneliti sebanyak 100 responden mahasiswa aktif Universitas PGRI Semarang Angkatan 2022-2023. Karakteristik yang dipilih berupa data pribadi berupa nama, jenis kelamin, prodi, angkatan, *fintech* yang digunakan dan sumber pemasukan. Berikut adalah gambaran karakteristiknya:

Tabel 4.2

Deskripsi Karakteristik Responden  
Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Presentase
1.	2022	68	68%
2.	2023	32	32%
	Total	100	100%

*Sumber : Data yang telah diolah 2024*

Berdasarkan tabel deskripsi karakteristik di atas, jumlah responden yang merupakan angkatan 2022 sebanyak 68 responden dengan presentase 68%, jumlah angkatan tahun 2023 sebanyak 32 responden dengan presentase 32%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah angkatan 2022.

Tabel 4.3

Deskripsi Karakteristik Responden  
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Perempuan	70	70%
2.	Laki-Laki	30	30%
	Total	100	100%

*Sumber : Data yang telah diolah 2024*

Berdasarkan tabel deskripsi karakteristik di atas, jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan adalah 70 responden dengan presentase 70% dan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 30 responden dengan presentase 30%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan.



Tabel 4. 4

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Prodi	Presentase
Arsitektur	1
BK	2
Hukum	4
Informatika	5
Manajemen	52
PBI	3
PBSD	2
PBSI	2
Pend. Ekonomi	4
Pend. Fisika	1
Pend. Biologi	2
Pend. Matematika	1
PGPAUD	1
PGSD	4
PKR	4
PPKn	2
PTI	1
Teknik Elektro	1
Teknik Mesin	1
Teknik Sipil	2
Teknologi Pangan	2
Bisnis Digital	2
Total	100

Sumber : Data yang telah diolah 2024

Berdasarkan tabel deskripsi karakteristik di atas, jumlah responden yang banyak memilih prodi manajemen adalah 52 responden dengan presentase 52 %. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mayoritas responden yang memilih prodi pada penelitian ini manajemen.

Tabel 4. 5

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan jenis *fintech* yang digunakan

No	Fintech	Frekuensi	Presentase
1.	E-Wallet	21	21%
2.	Mobile Banking	79	79%
	Total	100	100%

Sumber : Data yang telah diolah 2024

Berdasarkan tabel deskripsi karakteristik di atas, jumlah responden yang menggunakan *fintech* E-Wallet adalah 21 responden dengan presentase 21% dan jumlah responden yang menggunakan *fintech* Mobile Banking adalah 79 responden dengan presentase 79%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa mayoritas responden yang menggunakan *fintech* pada penelitian ini Mobile Banking.

Tabel 4. 6

Deskripsi Karakteristik Responden

Berdasarkan Sumber Pemasukan

No	Sumber Pemasukan	Frekuensi	Presentase
1.	Uang saku dari orang tua	78	78%
2.	Pendapatan pribadi (bekerja)	18	18%
3.	Kedanya	4	4%
	Total	100	100%

Sumber : Data yang telah diolah 2024

Berdasarkan tabel deskripsi karakteristik di atas, jumlah responden yang sumber pemasukan dari uang saku orang tua sebanyak 78 responden dengan presentase 78%, jumlah sumber pemasukan dari pendapatan pribadi (bekerja) sebanyak 18 responden dengan presentase 18% dan sumber pemasukan dari keduanya sebanyak 4 responden dengan presentase 4%. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa mayoritas sumber pemasukan pada penelitian ini adalah uang saku dari orang tua.

### Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

#### A. Uji Validitas

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan	
Gaya Hidup Hedonisme (X1)	GHH1	0,745	0,1966	Valid	
	GHH2	0,765		Valid	
	GHH3	0,588		Valid	
	GHH4	0,637		Valid	
	GHH5	0,750		Valid	
	GHH6	0,707		Valid	
	GHH7	0,771		Valid	
	GHH8	0,710		Valid	
	GHH9	0,776		Valid	
	GHH10	0,578		Valid	
Penggunaan Fintech (X2)	PF1	0,492	0,1966	Valid	
	PF2	0,589		Valid	
	PF3	0,636		Valid	
	PF4	0,642		Valid	
	PF5	0,450		Valid	
	PF6	0,513		Valid	
	PF7	0,492		Valid	
Pengetahuan Keuangan (X3)	PK1	0,553	0,1966	Valid	
	PK2	0,700		Valid	
	PK3	0,727		Valid	
	PK4	0,672		Valid	
	PK5	0,490		Valid	
	PK6	0,581		Valid	
	PK7	0,701		Valid	
	PK8	0,628		Valid	
	PK9	0,679		Valid	
	PK10	0,754		Valid	
Financial Self Efficacy (X4)	FSE1	0,617	0,1966	Valid	
	FSE2	0,745		Valid	
	FSE3	0,782		Valid	
	FSE4	0,843		Valid	
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	FSE5	0,696	0,1966	Valid	
	FSE6	0,718		Valid	
	PKM1	0,668		Valid	
	PKM2	0,613		Valid	
	PKM3	0,598		Valid	
	PKM4	0,602		Valid	
	PKM5	0,617		Valid	
	PKM6	0,528		Valid	
	PKM7	0,637		0,1966	Valid
	PKM8	0,670			Valid
	PKM9	0,610			Valid
	PKM10	0,672			Valid
	PKM11	0,589			Valid
	PKM12	0,613			Valid
PKM13	0,529	Valid			
PKM14	0,478	Valid			

Sumber : Data yang telah diolah 2024

Berdasarkan tabel hasil uji Validitas di atas, seluruh item pernyataan yang ada di kuesioner R hitung > R tabel yaitu lebih dari 0,1966 dan nilai signifikasinya lebih dari 0,05 (5%), untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner

dinyatakan valid.

B. Uji Reliabelitas

Tabel 4. 8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ketanggehan	N
Gaya Hidup Hedonisme (X1)	0,833	11	Reliable	100
Penggunaan Fintech (X2)	0,611	8	Reliable	100
Pengetahuan Keuangan (X3)	0,840	11	Reliable	100
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	0,780	6	Reliable	100
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	0,854	14	Reliable	100

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Berdasarkan tabel hasil uji reabilitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (r hitung) > nilai r tabel (0,6) pada variabel Gaya Hidup Hedonisme (X1), Penggunaan *Fintech* (X2), Pengetahuan Keuangan (X3), dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Analisis Data

Hasil Uji statistik Deskriptif

Tabel 4. 9

Hasil Uji statistik Deskriptif Gaya Hidup Hedonisme

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GH#1	100	1.0	5.0	3.270	1.0136
GH#2	100	1.0	5.0	3.388	.9511
GH#3	100	1.0	5.0	3.400	1.0602
GH#4	100	1.0	5.0	3.530	1.0294
GH#5	100	1.0	5.0	3.290	1.1007
GH#6	100	1.0	5.0	3.110	1.1102
GH#7	100	1.0	5.0	3.220	1.0705
GH#8	100	1.0	5.0	3.410	1.0825
GH#9	100	1.0	5.0	3.270	1.2048
GH#10	100	1.0	5.0	3.540	.9890
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Data dalam tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil uji data untuk setiap variabel dari penelitian (N) yaitu 100 menunjukkan rata-rata skor jawaban variabel gaya hidup hedonisme (X1) 3,11 sampai dengan 3,54 yang dapat diartikan bahwa rata-rata jawaban yaitu kurang setuju dan setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Penyimpangan yang terjadi dalam penelitian ini tinggi, artinya objek dalam penelitian ini memiliki gaya hidup hedonisme.

Tabel 4.10

Hasil Uji statistik Deskriptif Penggunaan *Fintech*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PF1	100	1.0	5.0	3.430	1.2723
PF2	100	1.0	5.0	3.390	1.2625
PF3	100	1.0	5.0	3.690	1.2464
PF4	100	1.0	5.0	3.410	1.0590
PF5	100	1.0	5.0	1.770	1.1864
PF6	100	1.0	5.0	3.950	1.2743
PF7	100	1.0	5.0	3.970	.9688
PF8	100	2.0	5.0	4.130	.7507
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji data setiap variabel penelitian (N) yaitu 100 menunjukkan rata-rata skor jawaban variabel pengetahuan keuangan (X3) 3,87 sampai dengan 4,09 yang dapat diartikan bahwa rata-rata jawaban yaitu kurang setuju sampai dengan setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mahasiswa Universitas PGRI Semarang cukup baik dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Tabel 4.11  
Hasil Uji statistik Deskriptif  
Pengetahuan Keuangan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PK1	100	1.0	5.0	3.670	.7808
PK2	100	2.0	5.0	3.960	.7995
PK3	100	2.0	5.0	3.800	.7840
PK4	100	2.0	5.0	3.940	.7891
PK5	100	2.0	5.0	3.960	.7245
PK6	100	2.0	5.0	3.960	.7911
PK7	100	2.0	5.0	4.060	.7782
PK8	100	1.0	5.0	4.050	.7929
PK9	100	2.0	5.0	4.000	.7914
PK10	100	2.0	5.0	3.970	.8483
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji data setiap variabel penelitian (N) yaitu 100 menunjukkan rata-rata skor jawaban variabel pengetahuan keuangan (X3) 3,87 sampai dengan 4,09 yang dapat diartikan bahwa rata-rata jawaban yaitu kurang setuju sampai dengan setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mahasiswa Universitas PGRI Semarang cukup baik dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Tabel 4.12  
Hasil Uji statistik Deskriptif  
*Financial Self Efficacy*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FSE1	100	1.0	5.0	3.345	.8612
FSE2	100	2.0	5.0	4.000	.8040
FSE3	100	2.0	5.0	3.825	.7478
FSE4	100	2.0	5.0	3.940	.7891
FSE5	100	2.0	5.0	3.985	.7782
FSE6	100	2.0	5.0	4.000	.7785
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji data setiap variabel penelitian (N) yaitu 100 menunjukkan rata-rata skor jawaban variabel *financial self efficacy* (X4) 3,84 sampai dengan 4,00 yang dapat diartikan bahwa rata-rata jawaban yaitu setuju sampai dengan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Berdasarkan

hal tersebut menunjukkan mahasiswa Universitas PGRI Semarang memiliki keyakinan diri pada kemampuan untuk melakukan perubahan perilaku keuangan ke arah yang lebih baik.

Tabel 4.13

Hasil Uji statistik Deskriptif Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PKM1	100	1,0	5,0	4,680	,8249
PKM2	100	2,0	5,0	4,080	,8125
PKM3	100	2,0	5,0	4,040	,7644
PKM4	100	1,0	5,0	4,110	,8152
PKM5	100	2,0	5,0	3,960	,7782
PKM6	100	1,0	5,0	3,800	,8428
PKM7	100	2,0	5,0	4,070	,8319
PKM8	100	2,0	5,0	4,110	,7507
PKM9	100	2,0	5,0	4,120	,7821
PKM10	100	2,0	5,0	3,960	,8867
PKM11	100	1,0	5,0	4,030	,8343
PKM12	100	1,0	5,0	4,050	,8299
PKM13	100	1,0	5,0	3,470	1,2589
PKM14	100	1,0	5,0	3,270	1,2859
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23 Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji data setiap variabel penelitian (N) yaitu 100 menunjukkan rata-rata skor jawaban variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) 3,27 sampai dengan 4,12 yang dapat diartikan bahwa rata-rata jawaban yaitu setuju sampai dengan sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan mahasiswa Universitas PGRI Semarang memiliki tanggung jawab yang baik dalam pengendalian dan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien.

Uji Asumsi Klasik  
Uji Normalitas

Tabel 4.14

Hasil Uji One Sample  
Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	4,30461965
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,049
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Tabel 4.14 menunjukkan hasil uji normalitas, yang menunjukkan bahwa menggunakan metode Exact P Values Kolmogorov – Smirnov Test menghasilkan nilai sig 0,200 > 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 4.15

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	4.286	3.348		1.116	.267		
Total X1	.175	.864	.178	2.728	.008	.834	1.199
Total X2	.298	.899	.191	2.991	.004	.870	1.150
Total X3	.390	.158	.264	2.460	.015	.310	3.221
Total X4	.917	.229	.412	4.001	.000	.337	2.971

a. Dependent Variable: Total Y

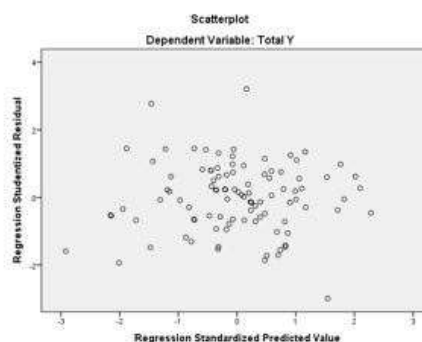
Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel gaya hidup hedonisme adalah 0,834, variabel penggunaan *fintech* 0,870, variabel pengetahuan keuangan 0,310, dan variabel *financial self efficacy* 0,337. Kemudian untuk hasil dari VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel gaya hidup hedonisme sebesar 1,199, variabel penggunaan *fintech* sebesar 1,150, variabel pengetahuan keuangan sebesar 3,221, dan *financial self efficacy* sebesar 2,971. Ini mengindikasikan bahwa dari hasil uji multikolinearitas, variabel gaya hidup hedonisme, penggunaan *fintech*, pengetahuan keuangan, *financial self efficacy* tergolong normal serta tidak mengalami multikolinearitas diantara variabel independen, dikarenakan nilai tolerance untuk setiap variabel penelitian > 0,1 dan nilai VIF < 10.

## Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Dilihat dari gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini, karena titik-titik pada grafik tersebar di kedua sisi angka 0 pada sumbu Y dan tidak berpola.

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,286			1,116	,267		
Total X1	,175	,084	,175	2,720	,009	,854	1,169
Total X2	,296	,099	,191	2,991	,004	,870	1,150
Total X3	,390	,158	,284	2,406	,015	,318	3,121
Total X4	,917	,229	,457	4,001	,000	,337	2,971

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 4,286 + 0,175X_1 + 0,296X_2 + 0,390X_3 + 0,917X_4 + e$$

Menjelaskan persamaan yang berkaitan dengan variabel Y dalam uji regresi linier berganda :

1. a = konstanta sebesar 4,286 menjelaskan apabila variabel gaya hidup hedonisme, penggunaan *fintech*, pengetahuan keuangan, *financial self efficacy* konstan, maka kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 4,286.
2. Apabila variabel gaya hidup hedonisme (X1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,175 satuan. Koefisien tersebut memiliki nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup hedonisme (X1) memiliki arah positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).
3. Apabila variabel penggunaan *fintech* (X2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,296 satuan. Koefisien tersebut memiliki nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *fintech* (X2) memiliki arah positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).
4. Apabila variabel pengetahuan keuangan (X3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,390 satuan. Koefisien tersebut memiliki nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X3) memiliki arah positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).
5. Apabila variabel *financial self efficacy* (X4) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) meningkat sebesar 0,917 satuan. Koefisien tersebut memiliki nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

*financial self efficacy* (X4) memiliki arah positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).

### Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 : n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 : 100-4-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 : 95)$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.985$$

Tabel 4.17

### Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,280		3,840	1,110	,287		
Total X1	,175	,064	,170	2,728	,008	,834	1,199
Total X2	,296	,099	,191	2,991	,004	,870	1,153
Total X3	,380	,155	,284	2,468	,015	,310	3,221
Total X4	,917	,229	,412	4,881	,000	,337	2,971

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji t di atas yang ditunjukkan melalui kolom t dan kolom sig. oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pada variabel gaya gaya hidup hedonisme (X1) memiliki nilai signifikan 0,008 yang berarti  $0,008 < 0,05$  dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar  $2,728 > 1,958$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Pada variabel penggunaan *fintech* (X2) memiliki nilai signifikan 0,004 yang berarti  $0,004 < 0,05$  dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar  $2,991 > 1,958$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *fintech* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Pada variabel pengetahuan keuangan (X3) memiliki nilai signifikan 0,015 yang berarti  $0,015 < 0,05$  dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar  $2,468 > 1,958$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Pada variabel *financial self efficacy* (X4) memiliki nilai signifikan 0,000 yang berarti  $0,000 < 0,05$  dan hal ini diperkuat dengan t hitung sebesar  $2,4001 > 1,958$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *financial self efficacy* memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.



Uji F

Rumus f tabel = f (k ; n - k)

$$= f (4 ; 100 - 4)$$

$$= f (4 ; 96) = 2,47$$

Tabel 4. 18

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3594,563	4	898,641	46,447	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1839,027	95	19,348		
	Total	5433,590	99			

a. Dependent Variable: Total Y  
b. Predictors: (Constant), Total X4, Total X1, Total X2, Total X3

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$  dan diperkuat melalui f hitung  $46,447 > f$  tabel 2,47. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel independen yaitu gaya hidup hedonisme, penggunaan *fintech*, pengetahuan keuangan, dan *financial self efficacy* memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853 <sup>b</sup>	,862	,647	6,398

a. Predictors: (Constant), Total X4, Total X1, Total X2, Total X3  
b. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23

Dari Tabel 4.19 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,647. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dari gaya hidup hedonisme, penggunaan *fintech*, pengetahuan keuangan dan *financial self efficacy* memberikan pengaruh sebesar 64,7% terhadap variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, 35,3% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model atau penelitian ini.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari gaya hidup hedonisme, penggunaan *fintech*, pengetahuan keuangan, dan *financial self efficacy* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2022-2023. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran dan

pembahasan dari hasil yang didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Hidup Hedonisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2022-2023.
2. Penggunaan *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2022-2023.
3. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2022-2023.
4. *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2022-2023.
5. Secara simultan terdapat pengaruh dari variabel Independen yaitu gaya hidup hedonisme (X1), penggunaan *fintech* (X2), pengetahuan keuangan (X3), dan *financial self efficacy* (X4) terhadap variabel dependen pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Semarang angkatan 2022-2023 (Y).

#### DAFTAR PUSTAKA

- (Rumianti & Launtu, 2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Journal : Economics and Digital Business Review*. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/168>
- (D. U. Sari, 2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Pengeolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen FEB UPGRIS. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Ekonomi Kreatif*.
- (Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, 2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 74-86. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/1820>.
- (Wahidmurni, 2017). PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL LITERACY*, DAN *HEDONISM LIFESTYLE* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA SMKN 4 SURABAYA, 2588-2593. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/9094/3217>.
- (Ariska et al., 2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal Owner Rset & Jurnal Akutansi*. 10.33395/owner.v7i3.1472.
- (Tarihoran et al., 2023). Peranan Finansial Teknologi, Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAG Surabaya. *Jrime : Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*. 268-281.

- <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JRIME/article/view/462>.  
(Jennyya et al., 2021). Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 1-16.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/view/34482>.
- (Atikah & Kurniawan, 2021). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang). *JMB : Jurnal Manajemen dan Bisnis*.  
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jmb/article/view/5132/2776>.
- (Rindi & Adiputra, 2022). Pengaruh *Financial Self Efficacy*, *Financial Knowledge*, dan *Locus of Control* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. 769-778.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36544>.
- (Wiranti, 2022). Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy*, *Financial Knowledge*, *Locus Of Control*, Dan *Income* Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 475-488. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17050>.
- (Wahidmurni, 2017). *PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, FINANCIAL LITERACY, DAN HEDONISM LIFESTYLE TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA SMKN 4 SURABAYA*. 2588-2593.  
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/9094/3217>.
- (D. P. Sari & Siregar, 2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*. 99-109. <http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/sosek>.
- (Imeltina & Hwihanus, 2024). Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy* dan *Financial Attitude* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*. 212-233.  
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Inisiatif/article/view/2030>.
- (Octendy et al., 2017). *PENGARUH GAYA HIDUP, FINTECH PAYMENT DAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG ANGKATAN 2020-2022)*.
- (ÖCAL, 2021). *PENGARUH KEMUDAHAN TRANSAKSI FINTECH, SIKAP KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI SEMARANG PADA MASA PANDEMI COVID – 19*.
- (Amari, 2023). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN*

*HEDONISME* TERHADAP KEMAMPUAN MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG. 31-41, 2023.  
[https://digilib.unila.ac.id/71719/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASA  
N.pdf](https://digilib.unila.ac.id/71719/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASA%20N.pdf).

(Tiara Angriani, 2022). Pengaruh *Financial Technology* Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*.